



Pola Asuh Orangtua Terhadap Anak Usia Dini

Parental Patterns Of Early Childhood

Putri Muliani Tania¹⁾, Laili Alfita²⁾*

1) Prodi atau Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Pola bisa disebut sebagai model, dan istilah asuh itu sendiri bermakna sebagai bahasa menjaga, mendidik atau merawat anak agar tumbuh kemampuan mandiri dari anak untuk berdiri di atas kakinya sendiri (Khoirunnisa et al., 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana pola asuh orangtua terhadap anak usia dini berpengaruh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri jurnal-jurnal terkait dengan penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Systematic Literature Review (SLR) dengan PRISMA (Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses) yang dilakukan dengan cara sistematis atau mengikuti tahapan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pola asuh orang tua terhadap anak usia dini memiliki pengaruh dalam membentuk sikap, sifat dan emosional seseorang.

Kata Kunci: pola asuh orangtua; anak usia dini.

Abstract

A pattern can be called a model, and the term nursing itself means the language of caring, educating or caring for a child to grow the child's ability to stand on his own feet. (Khoirunnisa et al., 2015). The objective of this study is how parental custody patterns of early childhood influence. Data collection is done by browsing the journals related to this research. Data analysis is done using Systematic Literature Review (SLR) with PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) which is done in a systematic or phased manner. The results of this study found that the pattern of parental care for early childhood has an influence in shaping a person's attitude, character and emotions.

Keywords: parental patterns; early childhood.

How to Cite: Pertama, N.P. Pertama, P. & Ketiga, P. (2017). Judul Hendaknya Ringkas dan Informatif Tidak Lebih dari 15 Kata dalam Bahasa Indonesia. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 1(1) 2020: 106-111,*

*E-mail: putrimulianitaniaa@gmail.com

ISSN 2550-1305 (Online)



PENDAHULUAN

Di zaman sekarang, pola asuh menjadi topik diskusi di kalangan ibu-ibu muda karena banyak influencer yang berbagi tentang cara parenting yang baik untuk anak usia dini dan banyak psikolog online yang membuat konten tentang parenting untuk anak usia dini. Banyak ibu-ibu menjadi lebih terbuka tentang cara mereka mendidik anak-anak mereka. Interaksi orang tua dengan anak-anak mereka disebut pola asuh orangtua. Di sini, orang tua adalah orang yang mendidik, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak mereka. Tujuannya adalah untuk membangun kepribadian yang tidak bertentangan dengan kebiasaan masyarakat. Interaksi antara orang tua dan anak dalam hubungan sehari-hari yang berkembang sepanjang waktu adalah dasar dari pengasuhan orang tua. Pola dapat disebut sebagai model, dan istilah "asuh" mengacu pada cara menjaga, mendidik, atau mendidik anak untuk menjadi mandiri dan mampu berdiri sendiri (Khoirunnisa et al., 2015). Pola asuh merupakan pola perilaku yang ditetapkan orangtua kepada anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu, Menurut Petranto (Yapapalin et al., 2021) teladan sikap orangtua sangat penting untuk perkembangan anak-anak karena anak-anak mengikuti dan meniru perilaku orang tua. Ada banyak pertanyaan tentang bagaimana peran orang tua sangat penting dalam membesarkan anak. Ada banyak pertanyaan tentang bagaimana peran orang tua sangat penting dalam membesarkan anak. Orang tua tidak hanya sibuk dengan menjalankan tumbuh kembang anak usia dini, tetapi banyak juga orang tua yang tidak memahami pentingnya peran orang tua dalam mengasuh anak mereka. Pada akhirnya, ini menyebabkan banyak masalah dalam tumbuh kembang anak dari berbagai aspek.

Pola asuh adalah cara orang tua mendidik anak, yang diwujudkan dengan berbagai cara, seperti mengontrol perilaku anak dan menetapkan nilai-nilai moral untuk anak. Oleh karena itu, orang tua harus memiliki pola asuh yang tepat dan efektif agar perkembangan sosial emosional anak dapat berkembang dengan baik (Sholihah et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orangtua terhadap anak usia dini berpengaruh. Untuk mendapatkan data, jurnal-jurnal yang relevan diselidiki. Metode dan upaya orangtua dalam mengasuh dan membimbing anaknya secara teratur dengan tujuan membangun karakter, kepribadian, dan nilai-nilai yang membantu anak menyesuaikan diri dengan dunia sekitarnya dikenal sebagai pola asuh orangtua. (Yapapalin et al., 2021). Untuk mendukung hasil penelitian yang sedang diteliti, peneliti mencari beberapa kajian mengenai pola asuh terhadap anak. Pentingnya kajian mengenai pola asuh orang tua terhadap anak diungkapkan melalui penelitian terdahulu, sebagai berikut : (Mohzana et al., 2024), (N. I. Sari et al., 2022), (Yapapalin et al., 2021), (Putri et al., 2023), (Sholihah et al., 2020), (Elan & Handayani, 2023), (DHIU & FONO, 2022), (Lubis et al., 2022), (Latifah, 2020), Azwi, AI, Yenni & Oktavianis. (2022), Muthmainnah (2021), dan Amini, dkk (2024), (Ramos, 2016).

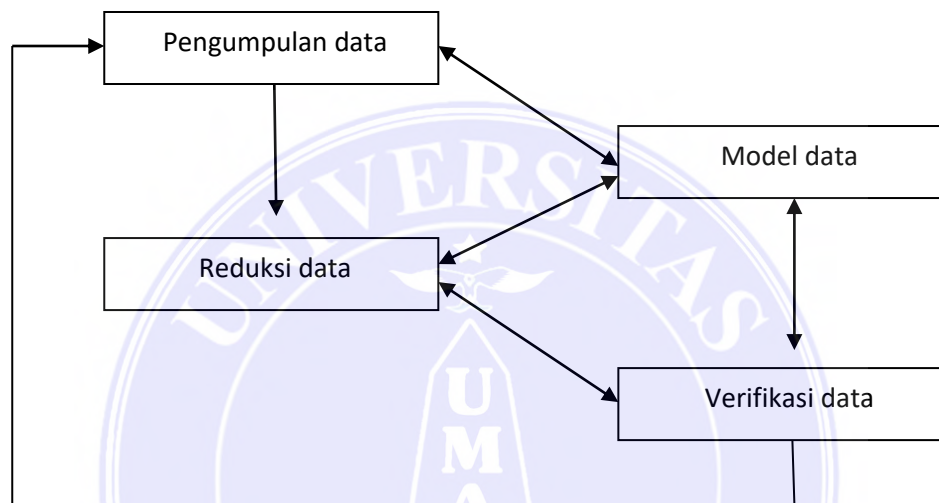
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak usia dini. Agar penelitian ini tidak menyebar, peneliti membatasi penelitian ini dengan menentukan bahwa pola asuh orang tua terhadap anak usia dini adalah subjeknya. Menurut Petranto (Yapapalin et al., 2021) pola asuh orangtua adalah pola perilaku yang ditanamkan oleh orang tua pada anak secara bertahap dan dirasakannya oleh anak, baik negatif maupun positif. Pola asuh ini berbeda untuk setiap keluarga, tergantung pada pandangan masing-masing orang tua. Namun, dapat disimpulkan bahwa pola asuh berasal dari pola perilaku orang tua yang diterapkan pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Meta-analisis adalah teknik penelitian yang menggunakan data empiris dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan ulasan literatur, deskripsi dari artikel penelitian. Kepuasan, konsumen, dan pelanggan adalah kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel melalui database Google Cendekia, Researchgate, dan Google Scholer. Untuk mendukung temuan penelitian, kegiatan review literatur berikut dilakukan untuk mendukung kriteria artikel yang dipublikasikan dalam delapan tahun terakhir, dari 2019 hingga 2024. Dalam penelitian ini, Systematic Literature Review (SLR) dengan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews And Meta-Analyses) digunakan. SLR dilakukan secara sistematis atau sesuai dengan langkah-langkah.

Systematic review menggunakan evaluasi, telaah, pengkategorian, terstruktur, pengklasifikasian, dan bukti dasar yang telah didapatkan sebelumnya. Kajian literatur sistematis ini dilakukan pada artikel yang mengidentifikasi teori dan diterbitkan antara tahun 2019 dan 2024. Peneliti mengeluarkan dua belas jurnal penelitian yang sama setelah melakukan penelusuran dengan kata kunci tersebut. Pentingnya kajian mengenai pola asuh orang tua terhadap anak diungkapkan melalui penelitian terdahulu, sebagai berikut : (Mohzana et al., 2024), (N. I. Sari et al., 2022), (Yapapalin et al., 2021), (Putri et al., 2023), (Sholihah et al., 2020), (Elan & Handayani, 2023), (DHIU & FONNO, 2022), (Lubis et al., 2022), (Latifah, 2020), Azwi, AI, Yenni & Oktavianis. (2022), Muthmainnah (2021), dan Amini, dkk (2024), (Ramos, 2016).

Teknik analisis data yang dilakukan saat seluruh data telah terkumpul, sehingga data yang telah dikumpul memberikan hasil penelitian. Berikut adalah tahapan dari analisis data yang dilakukan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga jenis pola asuh orangtua berdampak pada perkembangan anak usia dini. Pola asuh ini terdiri dari otoriter, demokratis, dan permisif. Menurut (John W. Santrock, 2007), pola asuh adalah upaya orang tua dalam memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan mereka sehingga mereka mencapai kedewasaan dan membentuk norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat. Masa kanak-kanak usia dini, juga dikenal sebagai masa emas atau masa keemasan, adalah ketika anak-anak mulai menjadi sangat sensitif terhadap lingkungannya. (Elan & Handayani, 2023) menyatakan bahwa stimulus yang tepat untuk anak sangat penting untuk mencapai perkembangan setiap aspek secara optimal. Orang dewasa harus membantu anak melewati masa usia dini. Pola asuh orang tua berarti cara orang tua, ayah atau ibu, memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh berarti menjaga dan mendidiknya, membantu, melatih, dan sebagainya. (Khoirunnisa et al., 2015) menggambarkan tiga jenis pola asuh yang dapat diterapkan orangtua pada anak mereka: otoriter, demokratis, dan permisif. Pola asuh otoriter cenderung mutlak atau absolute, sedangkan pola asuh demokratis tegas tetapi menghormati kebebasan anak. Pola asuh permisif memberikan anak lebih banyak kebebasan untuk melakukan apa yang mereka sukai (Apriastuti, 2013).

Pola asuh menurut (Hasanah, 2016) melalui berbagai macam hal yang mereka lakukan, dapat mempengaruhi dan membentuk karakter anak secara signifikan. Orang tua bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak sebagai generasi unggul karena anak-anak yang potensial tidak akan tumbuh sendiri tanpa bantuan orang tua. Otoritatif adalah gaya pengasuh yang terbaik untuk membangun karakter anak. Pendidikan, pengetahuan, pendapatan, dan status gizi adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh balita. Seseorang yang berpendidikan tinggi

diyakini mempunyai pengetahuan yang baik sehingga lebih mengerti bagaimana mengasuh anak, demikian sebaliknya (M. Sari & Rahmi, 2017). Menurut anwar 2008 (M. Sari & Rahmi, 2017) mengikuti faktor pendapatan, keluarga dengan pendapatan tinggi cenderung memberikan lebih banyak perhatian kepada anak-anak mereka dengan berbagai fasilitas, yang berbeda dengan pengasuhan yang diberikan oleh keluarga dengan pendapatan rendah.

Berdasarkan analisis jurnal-jurnal yang direview, peneliti menghasilkan bahwa pola asuh orang tua terhadap anak usia dini sangatlah penting, dikarenakan akan menentukan karakter atau pribadi anak tersebut, dimana ini sejalan dengan hasil penelitian (Lestari, 2019) yang menyatakan bahwa Adapun hasil pengolahan data mengenai kuisisioner adalah menunjukkan pola asuh orang tua anak yang dimiliki oleh orang tua anak pada Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cileunyi yaitu 185 orang tua anak dari jumlah sampel 210 orang memiliki pola asuh orang tua yang demokratis dengan presentase sebanyak 88,1% dan jumlah anak yang memiliki sikap Sudah Mampu Sendiri (SMS) adalah 185 orang anak dari jumlah sampel 210 orang anak dengan presentase 88,1%. Perhitungan uji korelasi yaitu menggunakan statistik non parametrik dengan bantuan Software SPSS versi 20, dan perhitungan korelasi dengan Product Moment Spearman menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,855 dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak usia dini sebesar 73,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antar pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia dini.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang diberikan oleh (N. I. Sari et al., 2022) yang menyatakan Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orangtua kepada anak sangat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak. Orangtua dengan pendidikan, pekerjaan, dan usia yang mapan akan mengasuh anak dengan pola asuh yang sesuai dengan standar tingkat kecerdasan emosional anak, sedangkan orangtua dengan pendidikan rendah akan mengasuh anak dengan pola asuh yang mereka anggap tidak sesuai dengan tingkat kecerdasan emosional anak. Dan menurut (Sholihah et al., 2020), berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti Mujahidin Pontianak.

Pengujian juga diperkuat dengan dilihat besarnya nilai determinasinya (R Square) yakni 0,449. Hal ini berarti pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mujahidin Pontianak sebesar 44%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kesehatan anak emosi anak, pengaruh lingkungan keluarga dan tempat tinggal anak. Menurut penelitian, pola asuh orang tua sangat memengaruhi perkembangan sosial emosional anak karena keluarga adalah lingkungan pertama di mana anak dapat berinteraksi dan keluarga juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan dan perkembangan kepribadian anak. Pola asuh orang tua diwujudkan dengan berbagai cara, seperti memberikan kontrol atas perilaku anak dan menetapkan nilai-nilai moral terhadap anak. Oleh karena itu, agar perkembangan sosial emosional anak dapat berkembang dengan baik, orang tua harus dapat menerapkan pola asuh yang tepat dan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di TK Mujahidin Pontianak memiliki pola asuh yang beragam. Seperti pola asuh demokratis, permisif, dan otoriter. Pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak akan membantu anak berkembang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Pola asuh yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak akan membuatnya sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Orang tua dapat menggunakan berbagai jenis pola asuh untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, bimbingan, dan disiplin.

Anak usia dini adalah anak yang berusia di bawah 6 tahun dan dikenal sebagai masa emas. Masa emas adalah periode penting dalam perkembangan anak, dan pola pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini sangat memengaruhi perilaku mereka. Pola pengasuhan ini berasal dari model atau kebiasaan yang diterapkan oleh orang tua atau lingkungan sekitar anak usia dini. Pola asuh juga dapat dinyatakan sebagai media orang tua terhadap anak untuk mengajari mereka cara mengendalikan diri, mengenalkan dunia anak-anak, norma-norma yang berlaku, dan gender. Oleh karena itu, anak diharapkan menerima pola asuh yang tepat dari orang tua dan lingkungannya.

SIMPULAN

Keberhasilan anak sangat bergantung pada pola asuh orangtua. Orang tua adalah sumber utama pendidikan dan bimbingan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Untuk mencapai hal ini, orang tua harus memahami jenis pola asuh yang dapat diterapkan pada anak mereka dan membiarkan anak mereka tumbuh dan berkembang dengan bahagia dengan pola asuh yang mereka gunakan. Pola asuh adalah cara orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka. Pola asuh yang salah dapat menyebabkan anak-anak mengalami situasi yang tidak diinginkan. Beberapa hal biasanya memengaruhi cara orang tua memperlakukan anak usia dini mereka. Menurut hasil penelitian yang dikumpulkan dari berbagai artikel, pola asuh orang tua terhadap anak usia dini memengaruhi keberhasilan di masa depan. (Ayun, 2017) menyatakan bahwa cara orang tua mengasuh anak membentuk kepribadiannya setelah mereka dewasa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sifat dan komponen watak seorang dewasa sebenarnya telah ditanam dalam jiwa mereka jauh sebelum mereka menjadi kanak-kanak. Artinya, cara orang tua memperlakukan anak-anak mereka saat mereka masih kecil akan berdampak pada perkembangan sosial dan moral mereka saat mereka dewasa.

Maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diberikan oleh orangtua akan mempengaruhi kepribadian seorang individu. Pola asuh yang ditanamkan pada seseorang sejak usia dini membuatnya mengikuti pola orangtuanya. Orang tua yang baik mengajarkan anak-anak norma masyarakat, sedangkan orang tua yang buruk kurang mengajarkan anak-anak norma masyarakat.

Saran ditujukan kepada penulis selanjutnya untuk lebih luas mengakses penelitian yang relevan dalam mencari sumber, terutama yang berbahasa asing atau yang dipublikasikan di jurnal yang berbayar. Selanjutnya, memberikan pemaparan metodologi penelitian dari ahli agar penulisan penelitian lebih dapat dipercaya. Selain itu, peneliti juga mengharapkan orang tua harus mampu memiliki pola asuh yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan terima kasih kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga dapat menyelesaikan Tabularasa yang berjudul "Pola Asuh Orangtua Terhadap Anak Usia Dini". Tabularasa ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siti Alsyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, atas segala dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama saya menempuh studi di fakultas ini. Terimakasih kepada Ibu Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan dan selalu memberikan dorongan, nasehat, semangat dan dukungan kepada saya, tanpa arahan dan masukan yang berharga, literature review ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Terimakasih juga untuk seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan. Semoga apa yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi diri penulis dan orang lain, serta seluruh staff pengajaran Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu dalam segala urusan administrasi. Terimakasih kepada kedua Orangtua Tercinta Bapak Yusuf dan Almh Mama Makoya, telah mendukung Putri baik materi maupun moral, sehingga menyelesaikan pendidikan sarjana. Terimakasih Abang Faisal, Kak Inda, Kak Yana, Yani telah memberi dukungan, motivasi sampek tahap ini, tanpa keluarga putri tidak sampai tahap ini. Terimakasih kakak Monaria, Nindy, Sindi, Liny dan Kak Angellina yang memberikan support selama ini, baik saat susah maupun senang. Semoga kelak kita dapat menjadi orang yang sukses dan tidak melupakan satu sama lain. Teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2017 Kelas C, terima kasih telah memberikan dukungan dan menjadi keluarga yang sangat luar biasa. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam bentuk apapun selama proses saya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya.

REFERENSI

- Apriastuti. (2013). Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan di Desa Mudal Boyolali. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 4(1), 1-14. <https://index.php/Prada/article/view/28>
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- DHIU, K. D., & FONON, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56-61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Elan, E., & Handayani, S. (2023). Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2951-2960. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.2968>
- Hasanah, U. (2016). Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Elementary*, 2(2), 72-82. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/pola-asuh-orangtua-dalam-membentuk-karakter-anak>
- Khoirunnisa, S., Fitriana, N., & Rofi, H. (2015). Gambaran Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan Remaja Sma Negeri Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, III(2), 51-63.
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *(JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101-112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84-90. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777>
- Lubis, J., Sintiya, Lestari, S., & Khadijah. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2081. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Mohzana, Murcahyanto, H., & Muh.Fahrurrozi. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*, 7(1), 1-11. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/8631>
- Putri, A. F. A., Ulfa, M., & Rufaindah, E. (2023). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Tingkat Ketergantungan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(2), 69-78. <https://doi.org/10.57218/jkj.vol2.iss2.804>
- Ramos, A. L. S. C. (2016). No Title39-37, 66, עלון הנטע, תמונת מצב. ענף הקיורי: תמונת מצב.
- Sari, M., & Rahmi, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Balita di Desa Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1), 94. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v3i1.262>
- Sari, N. I., Bactiar, M. Y., & Amal, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Rmosional Anak Usia Dini di TK Pertiwi Balocci. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 33-40.
- Sholihah, S., Ali, Mu., & Yuniari, D. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Tk Mujahidin Pontianak. *C*, 10 (9)(1), 1-2.
- Yapapalin, S., Wondal, R., & Alhadad, B. (2021). Kajian Tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2111>

Date: August 18, 2024

LETTER OF ACCEPTANCE

Paper Number #2333

Dear, Putri Muliani Tania & Laili Alfita,

We are pleased to inform you that your manuscript titled: **“Pola Asuh Orangtua terhadap Anak Usia Dini”**, which was sent on **2024-08-16**, is **ACCEPTED**.

At *Journal of Education, Humaniora, and Social Sciences (JEHSS)*, we commit to ensuring high standards for publishing articles. Your manuscript underwent a thorough initial selection process, and the Associate Editors reached a consensus in favor of its quality. Generally, the manuscripts submitted after this initial vetting process meet our standards.

Your paper is well-organized and largely adheres to the journal's manuscript guidelines. The introduction section effectively highlights the study's significance, the literature review is comprehensive, and the study's outcomes align with the findings. The methodology employed is commendable. In my opinion, this manuscript can be published without the need for further revisions.

Based on the review results, this manuscript has been **ACCEPTED** for publication in *Journal of Education, Humaniora, and Social Sciences (JEHSS)*, Volume 7, No. 2, November 2024, scheduled for November 2024.

Thank you very much for your contribution. Congratulations on a wonderful job.

Warmest Regards,
Editor In Chief

JEHSS
Journal of Education, Humaniora
and Social Sciences

Aging Suharyanto, S.Sn, M.Si.

Editorial Office:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Komplek Griya Nafisa 2-Blok A No. 10 Jalan Benteng Hilir
Dandaukhalifah Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Cp: +628126493527; Email: mahesainstitut@gmail.com

Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)
has been indexing on:



1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area